PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Penelitian pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2025)

Nifa Aulia
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Kuningan

ABSTRAK

This study aims to examine the effect of capital structure, profitability, and firm size on firm value in palm oil plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2025 period. This study employed a descriptive-verificative method with a quantitative approach. The population of this study consisted of palm oil plantation companies listed on the IDX during the 2020–2025 period. The sampling technique used was purposive sampling. Based on the predetermined criteria, 17 companies were selected as the research sample. The data used in this study were secondary data obtained from companies' financial statements. Data collection was carried out through documentation techniques using data from the official IDX website. The data analysis techniques included descriptive analysis, verification testing, classical assumption testing, panel data regression analysis, and hypothesis testing, using Eviews version 12 as the analytical tool. The results of the study indicate that, partially, capital structure has a positive and significant effect on firm value, while profitability and firm size do not have a significant effect on firm value. Simultaneously, capital structure, profitability, and firm size collectively have a significant effect on firm value.

Keywords : Capital Structure, Profitability, Firm Size, Firm Value

PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia bisnis yang terus meningkat menuntut perusahaan untuk mampu mempertahankan kinerja sekaligus meningkatkan daya saingnya. Salah satu indikator yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menghadapi persaingan tersebut adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan menunjukkan bagaimana pasar menilai kondisi, kinerja, dan prospek perusahaan di masa mendatang. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula tingkat kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan dan mempertahankan pertumbuhan usahanya. Oleh karena itu, peningkatan nilai perusahaan menjadi salah satu tujuan utama yang perlu dicapai oleh setiap perusahaan.

Perubahan harga minyak kelapa sawit mentah di pasar global, fenomena El Niño yang berdampak pada penurunan produktivitas, serta pandemi Covid-19 yang sempat menghambat aktivitas perdagangan internasional menjadi beberapa faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan. Selain itu, dinamika ekspor, impor, dan neraca perdagangan juga turut memberikan pengaruh terhadap perkembangan industri kelapa sawit (Sipayung, 2023). Kondisi tersebut berdampak pada persepsi investor terhadap prospek perusahaan, yang tercermin dari nilai Price to Book Value (PBV), dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Nilai PBV Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2025

Nama Perusahaan	Nilai Perusahaan (PBV)					
	2020	2021	2022	2023	2024	2025
PT Astra Agro Lestari Tbk	0,95	1,99	2,12	1,35	1,15	0,89
PT Andira Agro Tbk	0,02	0,02	0,01	0,03	0,00	0,01
PT Cisadane Sawit Raya Tbk	0,13	0,16	0,12	0,09	0,12	0,09
PT Dharma Satya Nusantara Tbk	0,13	0,19	0,18	0,16	1,14	0,17
PT Eagle High Plantations Tbk	0,06	0,19	0,12	7,80	7,50	0,06
PT Gozco Plantations Tbk	0,03	0,03	0,76	0,04	0,05	0,04
PT Jaya Agra Wattie Tbk	1,48	3,65	3,95	2,71	1,27	0,11
PP London Sumatra Indonesia Tbk	0,93	0,81	0,63	0,53	0,57	0,50
PT Mahkota Group Tbk	0,44	0,41	0,44	0,47	0,49	0,53
PT Pradiksi Gunatama Tbk	0,16	0,13	0,25	0,15	0,14	0,24
PT Pinago Utama Tbk	0,09	0,19	0,14	1,36	1,35	1,02
PT Palma Serasih Tbk	0,02	0,03	0,02	0,11	0,15	0,13
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	0,07	0,07	0,06	0,06	0,05	0,04
PT Sampoerna Agro Tbk	0,85	0,82	0,79	0,70	0,60	1,19
PT Sawit Sumber Mas Tbk	1,53	1,59	0,22	0,49	0,35	0,42
PT Sinar Mas Agro Rsc & Tech Tbk	0,58	0,76	0,72	0,79	0,55	0,89
PT Tunas Baru Lampung Tbk	0,41	0,78	0,64	0,49	0,48	0,46
Rata-rata	0,46	0,70	0,66	1,02	0,94	0,40

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah Kembali)

Selama periode 2020–2025, sebagian besar perusahaan perkebunan kelapa sawit masih memiliki nilai PBV di bawah satu, yang menunjukkan bahwa perusahaan cenderung dinilai lebih rendah dibandingkan nilai bukunya. Berdasarkan hasil analisis, sebagian besar perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih menunjukkan nilai Price to Book Value (PBV) di bawah satu. Dari 102 data pengamatan selama periode 2020–2025, sebanyak 83 data atau 81,37% berada pada kondisi *undervalued*.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pasar belum memberikan apresiasi yang optimal terhadap nilai perusahaan, sehingga tingkat kepercayaan investor terhadap prospek dan potensi pertumbuhan perusahaan masih relatif terbatas. Nilai perusahaan tersebut digambarkan secara visualisasi pada grafik berikut.

Tabel 2. Rata-rata PBV Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Periode 2020-2025



Sumber : data diolah, 2025

Rata-rata nilai PBV memperlihatkan perubahan yang cukup dinamis selama periode penelitian. Meskipun sempat mengalami peningkatan hingga pada tahun 2023, nilai tersebut kembali mengalami penurunan pada tahun 2024 dan semakin melemah pada tahun 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai perusahaan belum mampu dipertahankan secara berkelanjutan. Fluktuasi tersebut mengindikasikan bahwa penilaian pasar terhadap perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berkaitan dengan kondisi industri maupun kinerja perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini memfokuskan pada struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan sebagai faktor yang diduga memengaruhi nilai perusahaan. Ketiga variabel tersebut dipilih karena mampu menggambarkan kondisi keuangan serta karakteristik perusahaan yang menjadi pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Struktur modal merupakan komposisi pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri dan utang (Sulistianingsih, *et al*., 2021). Pengelolaan struktur modal yang optimal dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Afida & Triyonowati (2019) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sementara itu Agustianingrum (2025) menunjukkan bahwa struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan, serta penelitian Heratno & Ayu (2024) mengungkapkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perusahaan.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki (Fitriana, 2024). Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik sehingga dapat meningkatkan penilaian investor. Penelitian Agustianingrum (2025) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Sementara itu penelitian (Sunarya & Riduwan, 2024) mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan serta penelitian Hidayat & Khotimah (2022) mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan mencerminkan besarnya skala perusahaan yang umumnya diukur melalui total aset (Meifari, 2023). Perusahaan dengan aset yang lebih besar cenderung memiliki stabilitas yang lebih baik dan lebih dipercaya oleh investor. Penelitian Aziz & Widati (2023) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Sementara penelitian Julia Putri & Ahmar (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan serta menjadi referensi bagi perusahaan, investor, dan penelitian selanjutnya.

LANDASAN TEORI

1. Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan menyampaikan informasi kepada investor untuk mengurangi asimetri informasi antara pihak internal dan eksternal Brigham & Houston (2011). Informasi tersebut menjadi dasar bagi investor dalam menilai kondisi, kinerja, dan prospek perusahaan sehingga dapat memengaruhi keputusan investasi. Penyampaian sinyal yang positif akan membentuk persepsi yang baik terhadap perusahaan dan berpotensi meningkatkan nilai perusahaan (Nyagadza et al., 2021).

Oleh karena itu, teori sinyal digunakan sebagai landasan untuk menjelaskan bahwa struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan merupakan informasi yang dapat memengaruhi penilaian investor terhadap nilai perusahaan.

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan bagaimana pasar menilai kondisi dan prospek suatu perusahaan yang umumnya tercermin dari pergerakan harga saham Brigham & Houston (2009:186). Semakin tinggi penilaian pasar terhadap perusahaan, semakin besar pula kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai dan menjaga keberlanjutan usahanya. Penilaian tersebut tidak terlepas dari berbagai keputusan yang diambil manajemen, terutama dalam mengelola kinerja perusahaan dan menyampaikan informasi yang dapat meningkatkan keyakinan investor.

3. Struktur Modal

Struktur modal menggambarkan komposisi pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri dan utang untuk mendukung kegiatan operasional maupun investasi (Sulistianingsih, *et al*., 2021). Pengelolaan struktur modal yang tepat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menentukan sumber pendanaan yang efisien, sehingga dapat memberikan sinyal positif kepada investor. Sinyal tersebut dapat meningkatkan keyakinan investor terhadap prospek perusahaan dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan temuan Afida & Triyonowati (2019) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan sumber daya yang dimiliki (Fitriana, 2024). Kemampuan menghasilkan laba mencerminkan efektivitas kinerja perusahaan dan menjadi salah satu informasi yang dipertimbangkan investor dalam menilai prospek perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar peluang perusahaan memperoleh penilaian positif dari pasar. Temuan Agustianingrum (2025) juga membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya skala perusahaan yang umumnya diukur berdasarkan total aset yang dimiliki (Meifari, 2023). Perusahaan dengan aset yang lebih besar umumnya memiliki kapasitas operasional yang lebih kuat, akses pendanaan yang lebih luas, serta tingkat stabilitas yang lebih baik. Kondisi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian Aziz & Widati (2023) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif untuk menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel penelitian, sedangkan pendekatan verifikatif bertujuan menguji hubungan antarvariabel secara empiris. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

selama periode 2020–2025, yang diperoleh melalui publikasi resmi BEI. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan yakni yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan dan memiliki laporan keuangan lengkap di BEI pada periode 2020-2025, sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Sampel Penelitian Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2025

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk
2	ANDI	PT Andira Agro Tbk
3	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk
4	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
5	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk
6	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk
7	JAWA	PT Jaya Agra Wattie Tbk
8	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
9	MGRO	PT Mahkota Group Tbk
10	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk
11	PNGO	PT Pinago Utama Tbk
12	PSGO	PT Palma Serasih Tbk
13	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
14	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk
15	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
16	SMAR	PT Sinar Mas Agro Rsc And Tech Tbk
17	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk

Sumber: www.idx.co.id

Operasional Variabel

penelitian ini menggunakan operasional variabel yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), struktur modal dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), profitabilitas menggunakan *Return on Assets* (ROA), sedangkan ukuran perusahaan diukur melalui logaritma natural total aset (*Ln Total Assets*).

Tabel 4. Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Struktur Modal (X1)	Struktur modal adalah cara perusahaan mendanai bisnisnya, yang menunjukkan bagaimana modal berasal, baik dari pihak yang meminjam uang seperti kreditur maupun dari pemilik perusahaan itu sendiri. (Liswatin & Sumarata, 2022)	*Debt to Equity Ratio (DER)* $DER = \frac{Total\ Hutang}{Ekuitas}\ x\ 100\%$ (Kanita, 2014 dalam Saidah, 2023:429)
Ukuran Perusahaan (X3)	Besar atau kecil sebuah perusahaan, yang bisa dilihat dari beberapa	Ukuran perusahaan *Size = Log Natural (Total Assets)*

Variabel	Definisi	Indikator
	aspek, salah satunya adalah jumlah saham yang dimiliki, tingkat penjualan, maupun jumlah aset yang dimiliki perusahaan, merupakan definisi ukuran perusahaan. Perusahaan besar biasanya lebih mudah mendapatkan akses ke sumber daya dan dana di pasar modal, perusahaan bisa lebih mudah mendapatkan dukungan dana (Putri & Handayani, 2025).	(Eric & Huda, 2021)
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan berkaitan dengan kepercayaan, reputasi, dan harapan yang dibangun perusahaan melalui kinerja yang konsisten serta pengambilan keputusan yang strategis (Sujoko & Soebiantoro, 2007 dalam Ningrum, 2021:20).	*Price to Book Value (PBV)* $PBV = \frac{Harga\ Saham\ per\ lembar}{Nilai\ Buku\ Per\ Lembar}$ (Copelan, 2010 dalam Ningrum, 2021)

Teknik Analisis Data

Analisis data dengan statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data melalui nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum, dan standar deviasi. Menurut Jaya & Sunengsih (2009 dalam Putri *et al*., 2025) pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi data panel dengan persamaan:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Nilai Perusahaan *cross section* ke-i waktu ke-t.
β_0 = Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien variabel independen
X_{1it} = Struktur modal *cross section* ke-i waktu ke-t.
X_{2it} = Profitabilitas *cross section* ke-i waktu ke-t.
X_{3it} = Ukuran perusahaan *cross section* ke-i waktu ke-t.
e_{it} = Komponen error *cross section* ke-i waktu ke-t.

Model regresi ditentukan melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM). Model yang terpilih kemudian diuji menggunakan uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F untuk menguji pengaruh simultan, uji t untuk menguji pengaruh parsial, serta Adjusted R^2 untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Tabel 5. Analisis Statistik Deskriptif

	Mean	Maximum	Minimum	Standar Deviasi
PBV	0,695588	7,800000	0,000000	1,207138
DER	1,672970	8,140000	0,100000	1,551014
ROE	0,257353	8,300000	-2,540000	1,208986
Size	1,737761	28.88700	14.15100	3,553070

Sumber : data diolah (Eviews12)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, data penelitian menunjukkan adanya variasi pada setiap variabel yang diamati selama periode 2020–2025. Nilai perusahaan memiliki rata-rata PBV sebesar 0,695588, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan masih berada pada kondisi yang rendah. Sementara itu, struktur modal memiliki rata-rata DER sebesar 1,672970, yang menunjukkan bahwa perusahaan cenderung memanfaatkan pendanaan yang berasal dari utang. Profitabilitas memperoleh rata-rata ROE sebesar 0,257353, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba masih bervariasi selama periode penelitian. Adapun ukuran perusahaan memiliki rata-rata sebesar 17,37761, yang menunjukkan adanya perbedaan skala aset di antara perusahaan perkebunan kelapa sawit yang menjadi sampel penelitian. Hasil pengujian asumsi klasik juga menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi seluruh asumsi klasik, sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Penelitian ini menerapkan analisis regresi data panel untuk menguji hubungan antarvariabel. Hasil pengujian pemilihan model menggunakan Uji Chow dan Uji Hausman menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: MODEL_REM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	22.184510	(16,81)	0.0000
Cross-section Chi-square	169.991420	16	0.0000

Sumber : data diolah (Eviews12)

Berdasarkan hasil pada tabel tersebut, diketahui bahwa nilai *p-Value* 0,0000 artinya nilai *p-value* < 0,05 yang menandakan bahwa H_0 ditolak, maka model yang tepat untuk digunakan adalah *Fixed Effect*.

Tabel 7. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Pool: MODEL_REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	48.422336	3	0.0000

Sumber : data diolah (Eviews12)

Berdasarkan hasil tersebut, diketahui nilai probability chi square adalah 0,0000 < 0,05, yang mana menolak H_0 sehingga yang dipilih adalah Model Fixed Effect.

Berdasarkan uji chow dan uji hausman yang telah dilakukan, didapatkan model estimasi yang dipilih yaitu *Model Fixed Effect*. Maka dari hasil estimasi menggunakan *Model Fixed Effect* dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = 0{,}906796 + 0{,}245751_{AALI} + 0{,}560458_{ANDI} - 0{,}885279_{BWPT} + 0{,}4864551_{CSRA} - 0{,}130871_{DSNG} - 0{,}751653_{GZCO} + 0{,}397870_{JAWA} + 0{,}807867_{LSIP} - 0{,}751601_{MGRO} - 0{,}647032_{PGUN} + 0{,}103391_{PNGO} - 0{,}860439_{PSGO} + 0{,}767690_{SGRO} + 0{,}309030_{SIMP} + 0{,}514945_{SMAR} - 0{,}495767_{SSMS} + 0{,}415014_{TBLA} + 0{,}042463_{X1it} + 0{,}074999_{X2it} - 0{,}003632_{X3it} + e_{it}$$

Berikut adalah penjelasan mengenai persamaan tersebut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,906796 menunjukkan bahwa ketika variabel independen (X1, X2 dan X3) dianggap 0, maka nilai rata-rata variabel Y sebesar 0,906796.
2. Nilai koefisien regresi X1(*DER*) sebesar 0,042463 menunjukkan arah hubungan yang positif. Artinya ketika struktur modal mengalami kenaikan 1% dan variabel lain dianggap konstan, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,042463.
3. Nilai koefisien regresi X2(*ROE*) sebesar 0,074999 menunjukkan arah hubungan yang positif. Artinya ketika profitabilitas mengalami kenaikan 1% dan variabel lain dianggap konstan, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,074999.
4. Nilai koefisien regresi X3(*SIZE*) sebesar 0,003632 menunjukkan arah hubungan yang positif. Artinya ketika ukuran perusahan mengalami kenaikan 1% dan variabel lain dianggap konstan, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,003632.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koef.	t/F	Prob.	Keputusan	Keterangan
Uji F (Simultan)	-	112.9709	0.0000	Diterima	Struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan.
Struktur Modal	0.042463	2.367736	0.0203	Diterima	Berpengaruh positif.
Profitabilitas	0.074999	1.620235	0.1091	Ditolak	Tidak berpengaruh.
Ukuran Perusahaan	0.003632	0.183524	0.8548	Ditolak	Tidak. berpengaruh.

Sumber : data diolah (Eviews12)

Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dibuktikan oleh nilai *F-statistic* sebesar 112,9709 dengan nilai probabilitas 0,0000 (<0,05), yang menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit selama periode penelitian.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, struktur modal terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai *t-statistic* sebesar 2,367736 dan nilai probabilitas 0,0203 (<0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan struktur pendanaan yang tepat dapat meningkatkan kepercayaan investor, sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Di sisi lain, profitabilitas memperoleh nilai probabilitas sebesar 0,1091 (>0,05), sehingga belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil serupa juga ditemukan pada ukuran perusahaan yang memiliki nilai probabilitas sebesar 0,8548 (>0,05), sehingga mengindikasikan bahwa besarnya aset perusahaan belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan perkebunan kelapa sawit selama periode 2020–2025.

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025. Meskipun secara parsial hanya struktur modal yang berpengaruh signifikan, hasil uji simultan menunjukkan bahwa investor tetap mempertimbangkan informasi mengenai struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dalam menilai prospek perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola ketiga aspek tersebut secara seimbang sebagai upaya meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur melalui DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan struktur modal yang dikelola secara optimal cenderung diikuti oleh meningkatnya nilai perusahaan. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Faris & Safitir (2024) serta Putri & Handayani (2025) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada perusahaan perkebunan kelapa sawit, penggunaan utang yang dikelola secara efektif dapat mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Kondisi tersebut pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham yang berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur melalui ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Kusumowati & Maria, 2025), (Sunarya & Riduwan, 2024), (Hidayat & Khotimah, 2022), (Nurvitadiyani & Riswati, 2025) yang menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori sinyal, profitabilitas merupakan informasi yang dapat memberikan sinyal positif kepada investor. Namun, pada penelitian ini sinyal tersebut belum cukup kuat karena perubahan profitabilitas

tidak selalu diikuti oleh perubahan nilai perusahaan dalam arah yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa investor cenderung mempertimbangkan faktor lain, seperti struktur modal, prospek pertumbuhan perusahaan, dan kondisi industri, dalam mengambil keputusan investasi.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur melalui Size tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan belum mampu meningkatkan nilai perusahaan secara langsung. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Sohabat Nasuha et al., 2024), (Sunarya & Riduwan, 2024), (Florensita & Wahyudi, 2023) serta (Kusumowati & Maria, 2025) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam perspektif teori sinyal, total aset dapat menjadi informasi mengenai kapasitas perusahaan. Namun, besarnya aset belum tentu dipersepsikan sebagai sinyal positif apabila tidak diikuti dengan pengelolaan aset yang efektif dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perubahan total aset tidak selalu diikuti oleh perubahan nilai perusahaan, sehingga investor cenderung lebih mempertimbangkan efektivitas pemanfaatan aset dibandingkan besarnya aset yang dimiliki perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025. Secara parsial, struktur modal terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan pendanaan menjadi faktor yang lebih dipertimbangkan investor dibandingkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maupun besarnya aset yang dimiliki.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan perkebunan kelapa sawit disarankan untuk mengoptimalkan pengelolaan struktur modal dengan menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri, terutama pada PT Pradiksi Gunatama Tbk (PGUN) dan PT Mahkota Group Tbk (MGRO) yang memiliki tingkat DER relatif tinggi. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi operasional dan pengelolaan modal yang lebih efektif, khususnya pada PT Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA) dan PT Andira Agro Tbk (ANDI) yang masih menunjukkan ROE negatif. Meskipun ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, optimalisasi pemanfaatan aset tetap perlu dilakukan, terutama oleh PT Cisadane Sawit Raya Tbk (CSRA), agar mampu meningkatkan daya saing perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain, seperti pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, atau kebijakan dividen, serta memperluas objek dan periode penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam pengambilan keputusan investasi dengan mempertimbangkan kondisi struktur modal serta faktor-faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Afida, N. L., & Triyonowati. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan. *STEI Ekonomi*, *28*(01), 44–70.

Agustianingrum. (2025). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, *5*(2), 205–220.

Aziz, H. N. S. M., & Widati, W. L. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, *7*(1), 171. https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1031

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2009). *Fundamentals of Financial Management*. http://uni.delf.pro/uploads/7/1/0/7/7107980/fundamentals_of_financial_management_-_brigham__houston_-_12th_edition.pdf

Eric, R., & Huda, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Management*, *2*(2), 1–14. https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/2769%0Ahttps://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/download/2769/1927

Faris, N. M., & Safitir, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2023). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *4*(2), 273–284. https://doi.org/https://doi.org/10.33633/jekobs.v3i4.11626

Fitriana, A. (2024). *Analisis Laporan Keuangan*. CV. Malik Rizki Amanah.

Florensita, C., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Struktur Modal , Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Publikasi Ilmu Ekonomi Dan Akuntansi*, *3*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.51903/jupea.v3i1.580

Heratno, Y. I., & Ayu, S. D. (2024). Pengaruh GCG, Struktur Modal, Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Management, Business, and Acounting*, *22*(3), 484–497. https://doi.org/10.33557/mbia.v22i3.2685

Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *10*(1), 1–8. https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175

Kusumowati, D., & Maria, T. (2025). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jasika (Journal Sistem Informasi Akuntansi)*, *05*(01), 29–35. https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jasika.v5i1.9559

Meifari, V. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Ekonomi*, *2*(4), 31–41. https://doi.org/https://doi.org/10.53625/juremi.v3i3.1682

Ningrum, P. E. (2021). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. CV. Adanu Abimata.

Nurvitadiyani, E., & Riswati, F. (2025). Pengaruh Struktur Modal , Profitabilitas , Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif Periode 2017-2021. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Sosial*, *3*(3), 64–76. https://doi.org/https://jurnal.uwp.ac.id/feb/index.php/jebs/article/view/669

Nyagadza, B., Kadembo, E. M., & Makasi, A. (2021). *When corporate brands tell stories: A signalling theory perspective*. *8*(1). https://doi.org/10.1080/23311908.2021.1897063

Pramadan Sumarata, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Effect of Capital Structure, Financial Performance and Firm Size on Firm Value. *Sinomika Journal | Volume*, *1*(2), 79–88. https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIKA

Putri, A. tri F. O., & Handayani, N. (2025). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Land Journal*, *6*(1), 1–16. https://doi.org/10.47491/landjournal.v6i1.3903

Putri, Widiarti, & Nurvazly, E. D. (2025). Kajian Model Regresi Data Panel Pada Data Indeks Pembangunan Manusia Provinsi DKI Jakarta Tahun 2019-2023. *Jurnal Ilmiah Matematika*, *13*(01), 117–124. https://doi.org/https://doi.org/10.26740/mathunesa.v13n1.p117-124

Sohabat Nasuha, Yuliusman, Y., & Ratih Kusumastuti. (2024). The Effect of Capital Structure, Firm Size, and Institutional Ownership on Firm Value with Profitability as a Mediating Variable In Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. *International Journal of Economic Research and Financial Accounting (IJERFA)*, *3*(1), 69–76. https://doi.org/10.55227/ijerfa.v3i1.222

Sunarya, S. A., & Riduwan, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas , Pertumbuhan Perusahaan , Struktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *13*(7), 1–20. file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/6028-Article Text-19835-1-10-20240827.pdf